

ANALISA PENERAPAN METODE SENTRA PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI SEKOLAH RA. UMMI FAQIHAH

Mursal Aziz¹, Tarmiji Siregar³, Fitri Yanti Ritonga³

STIT Al-Ittihadiyah Labuhanbatu Utara^{1,2,3}

Surel: fitriyantiritonga820@gmail.com

Abstract: *This study aims to analyze the implementation of the Center-Based Learning Method in early childhood education at RA. Ummi Faqihah. The research investigates how this method is applied in practice, its impact on children's development, and the role of teachers as facilitators in this process. The study also explores the challenges faced by educators in the classroom when using this approach. A qualitative descriptive approach was employed to collect data through observations, interviews with teachers, and documentation of classroom activities. The research focuses on children's interaction with various thematic centers, including art, language, and social skills centers. The data were analyzed to identify patterns and outcomes of the method's application. The findings indicate that the Center-Based Learning Method effectively supports children's cognitive, social, and motoric development. By providing thematic centers based on children's interests, this method fosters active participation and encourages creativity. However, challenges such as time management, spatial arrangements, and unequal participation among children were identified. Teachers play a crucial role in guiding, observing, and ensuring that learning objectives are met in each center.*

Keyword: *Center-Based Method, Early Childhood Education (ECE), Cognitive Development, Teacher's Role*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Sentra dalam pendidikan anak usia dini di RA Ummi Faqihah. Penelitian ini menyelidiki bagaimana metode ini diterapkan dalam praktik, dampaknya terhadap perkembangan anak, serta peran guru sebagai fasilitator dalam proses tersebut. Penelitian ini juga mengkaji tantangan yang dihadapi oleh pendidik di kelas ketika menggunakan pendekatan ini. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dengan guru, dan dokumentasi kegiatan kelas. Penelitian ini berfokus pada interaksi anak-anak dengan berbagai sentra tematik, termasuk sentra seni, bahasa, dan keterampilan sosial. Data yang diperoleh dianalisis untuk mengidentifikasi pola dan hasil dari penerapan metode ini. Temuan penelitian menunjukkan bahwa Metode Pembelajaran Berbasis Sentra efektif dalam mendukung perkembangan kognitif, sosial, dan motorik anak. Dengan menyediakan sentra tematik yang disesuaikan dengan minat anak, metode ini mendorong partisipasi aktif dan merangsang kreativitas. Namun, tantangan seperti manajemen waktu, pengaturan ruang, dan ketidaksetaraan partisipasi di antara anak-anak teridentifikasi sebagai hambatan. Guru memainkan peran penting dalam membimbing, mengamati, dan memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai di setiap sentra.

Kata Kunci: Sentra, PAUD, Pengembangan Kognitif, Guru

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fase yang sangat penting dalam perkembangan anak karena pada masa ini dasar-dasar

keterampilan terbentuk yang akan membentuk karakter dan potensi anak di masa depan. Oleh karena itu, kualitas pembelajaran yang diberikan kepada anak usia dini sangat mempengaruhi perkembangan kognitif, sosial,

emosional, dan fisik mereka.(Murniati, 2018) Perkembangan kognitif pada anak usia dini mencakup bagaimana anak berpikir, belajar, dan memecahkan masalah. Ini meliputi: Perkembangan Sensorimotor, menurut teori Piaget, ditandai dengan anak belajar melalui pancaindra (sensorik) dan gerakan (motorik).(Zaafirah, Herman, & Rusmayadi, 2023) Tahapan ini terjadi pada usia 0–2 tahun. Tahap Perkembangan Praoperasional, ditandai dengan meningkatnya kemampuan merepresentasikan bayangan mental dan bahasa, namun cara berpikir anak masih bersifat egosentris dan intuitif.(Zainuddin, 2018) Tahap ini terjadi pada usia 2–7 tahun. Perkembangan sosial berkaitan dengan kemampuan anak untuk berinteraksi dengan orang lain, membangun hubungan, dan memahami aturan sosial.(Amalia, 2018) Perkembangan emosional mencakup kemampuan mengenali, memahami, mengelola, dan mengekspresikan emosi. Perkembangan fisik mencakup pertumbuhan tubuh, perkembangan keterampilan motorik kasar (gerakan besar seperti berlari dan melompat), serta keterampilan motorik halus (gerakan kecil seperti menggambar dan menggunting).(Linda Kholidatunnur, 2013) Mengingat pentingnya aspek perkembangan kognitif, sosial, emosional, dan fisik pada anak, maka sangat penting bagi pendidik untuk menerapkan metode yang tepat guna memastikan hasil belajar yang optimal. Salah satu metode yang efektif untuk mendukung proses pembelajaran pada anak usia dini adalah metode berbasis Sentra.(Fitri, Steffani, & Afifah, 2022)

Metode berbasis Sentra adalah pendekatan pembelajaran dalam PAUD yang didasarkan pada penciptaan berbagai "sentra" atau pusat aktivitas

yang berfokus pada pencapaian tujuan belajar tertentu. Setiap sentra dirancang untuk menekankan aspek perkembangan tertentu, seperti Sentra Bahasa, Sentra Seni, Sentra Matematika, Sentra Sains, dan lain sebagainya. Anak-anak diajak untuk mengeksplorasi dan berinteraksi dengan berbagai alat dan bahan yang tersedia di masing-masing sentra. Metode ini menekankan pada pengalaman langsung melalui bermain, yang memungkinkan anak mengembangkan keterampilan melalui pengamatan, percakapan, dan kreasi. Dalam sentra, anak-anak bebas memilih aktivitas yang mereka minati dan sesuai dengan tahap perkembangan mereka. Model pembelajaran berbasis sentra ini juga dikenal dengan istilah BCCT (*Beyond Centers and Circle Time*). Metode berbasis sentra tidak hanya mengedepankan pembelajaran yang menyenangkan, tetapi juga mengakomodasi keragaman gaya belajar anak. Dengan pendekatan yang lebih interaktif dan berbasis pengalaman, anak-anak dapat belajar melalui bermain yang sesuai dengan tahap perkembangan mereka.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk menganalisis penerapan metode berbasis Sentra dalam pendidikan anak usia dini. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana metode Sentra diterapkan, serta manfaat dan tantangan yang dihadapi selama proses pembelajaran berlangsung. Metode deskriptif kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi persepsi dan pengalaman guru, anak-anak, serta orang tua terhadap penggunaan metode ini di lembaga

pendidikan anak usia dini.(Ode-alumu, Samad, & Samad, 2021)

Penelitian ini dilaksanakan di Raudhatul Athfal (RA) Ummi Faqihah. Subjek penelitian mencakup beberapa pihak yang terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran, seperti guru, peserta didik, dan orang tua. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi (Mardia & Usman, 2021)

Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi akan dianalisis secara kualitatif menggunakan teknik analisis data induktif.(Nurfaizah & Na'imah, 2021) Proses ini dimulai dengan pengumpulan dan klasifikasi data, penyusunan tema, interpretasi, hingga penyajian hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode Pembelajaran Berbasis Sentra

Metode pembelajaran adalah pendekatan sistematis yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik.(Wati et al., 2022) Metode ini merupakan perpaduan antara seni dan ilmu dalam mengorganisasi pengalaman belajar, agar siswa dapat memahami materi, mengembangkan keterampilan, dan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Metode pembelajaran bukan sekadar teknik mengajar, tetapi juga strategi yang direncanakan dengan mempertimbangkan berbagai faktor untuk menciptakan proses belajar yang efektif dan menyenangkan. (Ningsih, Prasetyo, & Hasanah, 2021)

Penerapan metode Sentra di Raudhatul Athfal (RA) Ummi Faqihah dilakukan melalui beberapa tahapan. Pada tahap awal, guru merancang lingkungan kelas dengan membagnya

menjadi beberapa area Sentra yang sesuai dengan tema pembelajaran yang telah direncanakan. Peserta didik kemudian diberikan kebebasan untuk memilih Sentra yang ingin mereka kunjungi berdasarkan minat masing-masing. Sentra-sentra yang dirancang di antaranya adalah Sentra Seni, Sentra Bahasa, dan Sentra Keterampilan Sosial.

Dalam pelaksanaannya, guru berperan sebagai fasilitator, yaitu memberikan arahan, membimbing, dan membantu anak-anak selama kegiatan berlangsung.(Rizka & Pamungkas, 2023) Meskipun anak-anak bebas memilih aktivitas, guru tetap memantau perkembangan setiap anak di masing-masing Sentra untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai.(Fitria, Rachmi, & Widiasih, 2020) Setiap Sentra dilengkapi dengan berbagai alat peraga, bahan ajar, dan permainan yang sesuai dengan usia anak. Misalnya, di Sentra Seni, anak-anak didorong untuk melukis atau menggambar menggunakan bahan dan alat yang telah disediakan, guna menciptakan karya seni berdasarkan imajinasi mereka. Tema-tema tertentu seperti "Alam" atau "Hewan" dijadikan sebagai panduan dalam kegiatan tersebut. Aktivitas ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan motorik halus, kreativitas, dan kemampuan ekspresi diri peserta didik di RA Ummi Faqihah.

Sentra Bahasa

Sentra Bahasa merupakan salah satu bagian dari kegiatan pembelajaran dalam metode Sentra yang difokuskan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak.(Puspitasari, 2022) Kemampuan yang diasah mencakup menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam kegiatan di Sentra ini, anak-anak diberi ruang untuk

berinteraksi dengan lingkungan sekitar melalui berbagai media yang dirancang untuk merangsang kemampuan komunikasi dan keterampilan bahasa mereka. Selama proses pembelajaran, anak-anak diajak melakukan bermain peran seperti menjadi dokter, guru, petani, atau profesi lainnya. Melalui aktivitas ini, anak-anak menggunakan bahasa untuk menyampaikan gagasan, berdialog, dan berimajinasi sesuai peran yang mereka mainkan. Dengan pendekatan ini, Sentra Bahasa tidak hanya membantu anak mengenal kosakata dan struktur kalimat, tetapi juga melatih mereka agar mampu menggunakan bahasa secara aktif dan tepat dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari. (Sakinah, Elan, Qonita, Indonesia, & Elan, 2024) Pembelajaran dalam Sentra Bahasa ini juga turut mendukung pembentukan keterampilan literasi awal dan kemampuan sosial-emosional anak. (Hotimah, Syafuri, & Zohriah, 2023)

Sentra Sosial

Sentra Keterampilan Sosial dalam metode Sentra bertujuan untuk mengembangkan kemampuan anak dalam berinteraksi dengan teman sebaya maupun orang dewasa, serta membantu mereka memahami emosi diri sendiri dan orang lain. (Pendidikan & Usia, n.d.) Keterampilan sosial yang baik sangat penting untuk mendukung perkembangan emosional, membentuk kemampuan bekerja sama, dan membangun hubungan positif di masa depan. Dalam kegiatan di Sentra ini, anak-anak diajak untuk melakukan permainan peran yang menggambarkan situasi sehari-hari, seperti berperan sebagai anggota keluarga, teman, atau pekerja sosial. Melalui aktivitas bermain tersebut, anak-anak belajar cara

berkomunikasi dengan baik, berbagi, serta menjalin hubungan yang sehat dengan orang lain. (Risdiyanty & Pamungkas, 2022) Dengan pendekatan ini, anak tidak hanya berlatih mengenali dan mengelola emosi, tetapi juga membangun kepercayaan diri dan empati yang menjadi dasar penting dalam kehidupan sosial mereka. (Winarti, Amirudin, & Sitika, 2021)

Sentra Sains

Dalam metode Sentra sains berfokus pada pengembangan keterampilan anak untuk mengenali dunia alam melalui pengamatan, eksperimen, dan eksplorasi. (Setiawan, Hardiyani, Aulia, & Hidayat, 2022) Di Sentra ini, anak-anak diajak untuk mempelajari konsep-konsep dasar ilmu pengetahuan, seperti bahan, bentuk, ukuran, gerakan, dan fenomena alam lainnya. Sentra ini mendorong rasa ingin tahu anak dan keterampilan berpikir logis mereka melalui pendekatan langsung terhadap objek dan fenomena yang ada di lingkungan sekitar. (Sefriyanti & Diana, 2021) Dalam kegiatan tersebut, anak-anak melakukan eksperimen sederhana, seperti mencampurkan air dan minyak untuk mengamati perubahan yang terjadi, dengan menggunakan wadah plastik transparan. (Napitupulu & Putri, 2024) Melalui aktivitas ini, anak-anak tidak hanya belajar tentang sains, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan memahami hubungan sebab-akibat dalam dunia alam yang ada di sekitar mereka.

Analisa Penerapan SENTRA

Aspek	Temuan
Penerapan Metode Sentra	Pembagian ruang kelas menjadi sentra dengan

Aspek	Temuan
	tema berbeda: Sentra Seni, Sentra Bahasa, Sentra Keterampilan Sosial.
	Anak-anak diberi kebebasan untuk memilih sentra sesuai minat mereka.
	Setiap sentra dirancang untuk mengembangkan keterampilan motorik, bahasa, dan sosial anak.
Keterlibatan Anak	Anak-anak memilih sentra berdasarkan minat (Sentra Seni, Bahasa, Sosial).
	Aktivitas di setiap sentra meningkatkan perkembangan motorik halus, keterampilan sosial, dan kemampuan bahasa anak.
Peran Guru	Guru bertindak sebagai fasilitator dan pengarah, memonitor dan memberikan arahan di setiap sentra.
	Tantangan dalam mengelola waktu dan ruang yang terbatas, serta memonitor anak secara merata.
Dampak Terhadap Perkembangan Anak	Motorik Halus: Anak-anak aktif di Sentra Seni mengalami peningkatan keterampilan motorik halus (menggambar, mewarnai).
	Kemampuan Sosial: Anak-anak di Sentra Keterampilan Sosial berkembang dalam hal interaksi sosial, berbagi, dan bekerja sama.
	Keterampilan Bahasa: Anak-anak di Sentra

Aspek	Temuan
	Bahasa menunjukkan peningkatan dalam kemampuan berbicara dan mendengarkan, serta mengenal huruf.
Tantangan yang Dihadapi	Manajemen Waktu dan Ruang: Pembagian waktu terbatas membuat sulit untuk memfasilitasi setiap sentra secara optimal.
	Ketidaktertarikan pada Beberapa Sentra: Beberapa anak lebih tertarik pada sentra tertentu dan kurang berpartisipasi di lainnya.
	Peran Guru Terbatas: Kesulitan dalam memantau setiap anak secara menyeluruh karena banyaknya anak dan keterbatasan waktu.

Penerapan Metode Sentra dalam Pembelajaran

Metode Sentra di RA. Ummy Faqihah dirancang dengan tujuan memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih aktivitas yang sesuai dengan minat mereka. Pembagian ruang kelas menjadi beberapa sentra tematik, seperti Sentra Seni, Sentra Bahasa, dan Sentra Keterampilan Sosial, memberikan kesempatan bagi anak untuk aktif dalam kegiatan yang mendukung perkembangan fisik, kognitif, dan sosial mereka. Anak-anak dapat memilih sentra yang menarik perhatian mereka, yang sangat mendukung teori pembelajaran konstruktivisme yang dikemukakan oleh Jean Piaget dan Lev Vygotsky. Dalam pandangan ini, anak-anak belajar lebih efektif melalui pengalaman langsung

yang relevan dengan dunia mereka, yang tercermin dalam metode Sentra ini.

Namun, meskipun memiliki banyak kelebihan, tantangan terbesar yang dihadapi adalah pengelolaan waktu dan ruang yang terbatas. Pengelolaan yang kurang optimal bisa mengakibatkan beberapa sentra tidak mendapatkan perhatian yang maksimal. Hal ini serupa dengan temuan (W & Suparno, 2023) yang mengungkapkan bahwa salah satu tantangan dalam penerapan metode ini adalah sulitnya mengalokasikan waktu secara seimbang di setiap sentra. Guru yang harus mengawasi dan memberikan bimbingan di banyak sentra pada saat yang sama sering kali kesulitan untuk memberikan perhatian penuh kepada setiap anak

Keterlibatan Anak dalam Sentra-Sentra yang Ada

Penelitian ini menunjukkan bahwa anak-anak menunjukkan minat yang berbeda dalam memilih sentra. Beberapa anak lebih tertarik pada Sentra Seni, yang memungkinkan mereka untuk mengekspresikan kreativitas melalui menggambar dan mewarnai. Aktivitas ini mendukung perkembangan motorik halus mereka, serta memberikan kesempatan untuk berkreasi tanpa batas. Sementara itu, anak-anak yang memilih Sentra Keterampilan Sosial tampak lebih aktif dalam berinteraksi dengan teman sebaya mereka. Keterampilan berbagi, bekerja sama, dan menghormati giliran menjadi kemampuan yang berkembang dengan baik di area ini. Sentra Bahasa, di sisi lain, membantu anak dalam memperkenalkan mereka dengan dunia kata, baik dalam bentuk mendengarkan cerita, berbicara, maupun mengenal huruf dan kata-kata baru.

Namun, ada kecenderungan bahwa beberapa anak lebih memilih satu

sentra dan mengabaikan yang lain, yang berpotensi menghambat perkembangan keterampilan di area lain. Hal ini mengindikasikan pentingnya peran guru dalam memfasilitasi rotasi yang tepat antar sentra, agar anak-anak dapat mengembangkan berbagai keterampilan secara seimbang. Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa **rotasi sentra** yang baik akan memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk mengeksplorasi berbagai aspek perkembangan mereka secara lebih menyeluruh.

Peran Guru dalam Pembelajaran dengan Metode Sentra

Peran guru sebagai fasilitator sangat penting dalam memastikan keberhasilan implementasi metode Sentra. Guru bertugas tidak hanya untuk memberikan instruksi, tetapi juga untuk memantau setiap anak, memberikan **bimbingan** yang sesuai dengan kebutuhan individu, dan menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman untuk belajar. Guru di RA. Ummi Faqihah menunjukkan kepedulian terhadap setiap anak, memberikan umpan balik positif yang dapat memotivasi mereka untuk terus berpartisipasi.

Namun, meskipun guru telah berusaha semaksimal mungkin, jumlah anak yang banyak sering kali menjadi kendala dalam memberikan perhatian yang memadai kepada setiap individu. Sebagai contoh, anak-anak yang lebih pendiam atau kurang aktif mungkin membutuhkan pendekatan yang lebih intensif, sementara anak yang lebih aktif dapat lebih mudah mendapatkan perhatian. Hal ini mengarah pada kebutuhan untuk lebih meningkatkan keterampilan manajerial guru, khususnya dalam mengatur waktu dan

memperhatikan kebutuhan anak secara lebih adil.

Dampak Metode Sentra terhadap Perkembangan Anak

Metode Sentra terbukti memiliki dampak positif yang jelas terhadap perkembangan anak, terutama dalam hal motorik halus, kemampuan sosial, dan keterampilan bahasa. Anak-anak yang terlibat dalam Sentra Seni menunjukkan perkembangan motorik halus yang lebih baik, seperti dalam menggambar, mewarnai, dan membentuk benda dari bahan-bahan kreatif. Sentra Keterampilan Sosial memberikan dampak yang besar dalam pembentukan keterampilan sosial, di mana anak-anak belajar untuk berbagi, bekerja sama, dan memahami peran mereka dalam kelompok. Sementara itu, Sentra Bahasa memperlihatkan peningkatan kemampuan berbicara dan mendengarkan, serta pemahaman terhadap konsep dasar bahasa yang sangat penting di usia dini. Hal ini sejalan dengan teori Howard Gardner tentang Multiple Intelligences, yang menyatakan bahwa setiap anak memiliki potensi untuk berkembang dalam berbagai kecerdasan, termasuk kecerdasan logika-matematika, verbal-linguistik, dan kinestetik. Dengan mengadopsi metode Sentra, RA. Ummi Faqihah berhasil memberi ruang bagi anak-anak untuk mengembangkan kecerdasan-kecerdasan tersebut sesuai dengan minat dan bakat mereka.

Tantangan dalam Penerapan Metode Sentra

Meskipun metode ini memiliki banyak manfaat, terdapat beberapa tantangan yang tidak bisa diabaikan. Pengelolaan waktu yang terbatas seringkali menghalangi guru untuk

memberikan perhatian yang cukup di setiap sentra. Selain itu, beberapa anak yang lebih tertarik pada sentra tertentu cenderung tidak aktif di sentra lainnya, sehingga pengembangan keterampilan mereka menjadi tidak merata. Keterbatasan ruang juga menjadi masalah yang dihadapi, di mana tidak semua kegiatan dapat dilakukan dengan optimal di ruang kelas yang terbatas. Selain itu, peran guru sebagai pengarah sangat menentukan. Guru perlu memastikan bahwa setiap anak mendapatkan kesempatan yang adil untuk mengembangkan keterampilan di setiap sentra, serta menjaga agar mereka tetap terlibat dalam semua aktivitas yang telah direncanakan. Penggunaan bantuan pendamping atau asisten pengajaran dapat menjadi solusi untuk meningkatkan pemantauan di setiap sentra, khususnya di sentra yang memiliki banyak anak. Secara keseluruhan, penerapan metode Sentra di RA. Ummi Faqihah berhasil mendukung perkembangan keterampilan motorik, sosial, dan bahasa anak secara menyeluruh. Meskipun terdapat beberapa tantangan, seperti pengelolaan waktu dan ruang yang terbatas, serta ketidaktertarikan sebagian anak pada beberapa sentra, metode Sentra terbukti efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan mendukung perkembangan anak-anak secara optimal.

Penelitian ini menunjukkan bahwa untuk mengatasi tantangan yang ada, penting bagi guru untuk mengelola waktu dengan lebih efisien, memberikan rotasi yang lebih baik antar sentra, dan memastikan setiap anak mendapatkan kesempatan yang adil untuk mengembangkan keterampilan mereka di setiap area. Pelatihan lebih lanjut untuk guru dalam manajemen waktu dan pengelolaan kelas juga disarankan agar

implementasi metode Sentra dapat berjalan dengan lebih baik di masa depan. Dengan pendekatan yang berbeda dan analisis yang lebih mendalam, diskusi ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih luas mengenai penerapan metode Sentra.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, penerapan metode Sentra di RA. Ummi Faqihah dapat dikatakan sangat mendukung perkembangan keterampilan anak usia dini. Melalui metode ini, anak-anak diberi kesempatan untuk mengeksplorasi berbagai kegiatan yang dapat merangsang pertumbuhan keterampilan motorik halus, kemampuan bahasa, serta keterampilan sosial mereka. Pengorganisasian ruang kelas yang dibagi menjadi beberapa area tematik memberi anak kebebasan untuk memilih kegiatan yang sesuai dengan minatnya, yang membuat mereka lebih aktif dan terlibat dalam proses belajar. Namun demikian, meskipun metode ini memberikan berbagai manfaat, ada beberapa tantangan yang perlu diperhatikan lebih lanjut. Salah satunya adalah pengelolaan waktu dan ruang yang terbatas, yang bisa mempengaruhi kualitas pengalaman belajar di setiap sentra. Beberapa anak cenderung lebih tertarik pada satu sentra saja, yang berpotensi mengurangi kesempatan mereka untuk mengembangkan keterampilan di area lainnya. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memperhatikan keseimbangan dalam memfasilitasi kegiatan, dengan memberikan kesempatan yang setara bagi anak-anak untuk mengeksplorasi setiap sentra yang ada. Peran guru sebagai fasilitator dalam metode Sentra sangat penting.

Guru perlu memastikan bahwa setiap anak mendapatkan perhatian yang cukup dan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan mereka. Untuk itu, pengelolaan waktu yang lebih efektif serta pemanfaatan bantuan pendamping dapat menjadi solusi untuk mendukung kelancaran kegiatan di setiap sentra. Secara keseluruhan, metode Sentra terbukti efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan mendukung tumbuh kembang anak. Meski terdapat beberapa tantangan terkait pengelolaan kelas dan ketidakseimbangan minat anak pada berbagai sentra, metode ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam pembelajaran anak usia dini. Oleh karena itu, untuk memaksimalkan manfaat dari metode ini, disarankan agar para guru diberikan pelatihan lebih lanjut dalam pengelolaan waktu dan ruang yang lebih efektif, serta pengembangan keterampilan dalam memberikan bimbingan yang lebih personal kepada setiap anak.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan lembaga pendidikan lainnya dapat mengambil inspirasi dari penerapan metode Sentra untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyeluruh dan menarik bagi anak-anak. Lebih lanjut, penelitian ini juga memberikan wawasan mengenai pentingnya penyesuaian metode pembelajaran dengan karakteristik dan kebutuhan anak, agar pembelajaran bisa lebih optimal dan menyeluruh.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penelitian ini dengan judul “Analysis of the Sentra Method in Early Childhood Education at RA. Ummi Faqihah” dapat diselesaikan

dengan baik. Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada: Kepala dan seluruh guru RA. Ummi Faqihah, yang telah memberikan izin, waktu, serta dukungan selama proses observasi dan pengumpulan data berlangsung. Tanpa bantuan dan keterbukaan dari pihak lembaga, penelitian ini tidak akan dapat dilaksanakan dengan maksimal. Dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, dan motivasi secara berkelanjutan dalam proses penyusunan karya ini. Rekan-rekan dan keluarga, atas segala bentuk doa, semangat, dan dukungan moral yang diberikan selama penyusunan penelitian ini. Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan karya di masa mendatang. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif, khususnya dalam pengembangan metode pembelajaran di pendidikan anak usia dini.

DAFTAR RUJUKAN

- Amalia, R. (2018). Model Pembelajaran dalam Mengembangkan Multiple Intelligences Pada Anak Usia Dini. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 6(2), 279. <https://doi.org/10.21043/thufula.v6i2.4772>
- Fitri, A. N., Steffani, C., & Afifah, S. (2022). Mengenal Model Paud Beyond Centre and Circle Time (Bcct) Untuk Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 4(2), 72. <https://doi.org/10.36722/jaudhi.v4i2.944>
- Fitria, E., Rachmi, T., & Wideasih, A. P. (2020). Penerapan Kegiatan Sentra Seni pada Pembelajaran di PAUD. *Ceria: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1), 54. <https://doi.org/10.31000/ceria.v12i1.2859>
- Hotimah, H., Syafuri, S., & Zohriah, A. (2023). Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Metode Sentra. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 4(2), 327–339. <https://doi.org/10.55681/nusra.v4i2.953>
- Linda Kholidatunnur. (2013). Meningkatkan Potensi Kecerdasan Anak Melalui Pendekatan Teori Multiple Intelligence. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pascasarjana Administrasi Pendidikan*, 1(2), 115–120.
- Mardia, M., & Usman, H. (2021). Peran Metode Sentra Dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Di Tk Islam E-School Pinrang. *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(1), 108–121. <https://doi.org/10.24252/edu.v1i1.2206>
- Murniati, W. (2018). Edutainment Dalam Pengembangan Multiple Intelligences Teori Howard Gardner Pada Anak Usia Dini. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 6(2), 301. <https://doi.org/10.21043/thufula.v6i2.4775>

- Napitupulu, D. S., & Putri, D. A. (2024). ORIGAMI SEBAGAI MEDIA PENGEMBANGAN MOTORIK HALUS, 5(1), 7–13.
- Ningsih, K. A., Prasetyo, I., & Hasanah, D. F. (2021). Pendidikan Karakter Anak Usia Dini melalui Sentra Bahan Alam. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1093–1104. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1172>
- Nurfaizah, N., & Na'imah, N. (2021). Pengembangan Seni Anak Usia Dini Berbasis Pembelajaran Sentra di Masa New Normal. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 3(2), 127. <https://doi.org/10.35473/ijec.v3i2.984>
- Ode-alumu, S., Samad, F., & Samad, R. (2021). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Sentra Balok Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 3(1), 36–47. <https://doi.org/10.33387/cp.v3i1.2131>
- Pendidikan, J., & Usia, A. (n.d.). Jurnal CHILDOM: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'arif Magetan p-ISSN: xxxx-xxxx/ e-ISSN: xxxx-xxxx, 93–104.
- Puspitasari, R. N. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Sentra Bahan Alam Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), 40–46. <https://doi.org/10.23960/jpa.v8n1.24204>
- Risdiyanti, R., & Pamungkas, J. (2022). Model Penerapan Metode Menggambar untuk Meningkatkan Kreativitas pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6478–6501. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3149>
- Rizka, A. D. M., & Pamungkas, J. (2023). Analisis Implementasi Mandiri Belajar pada Kurikulum Merdeka di Taman Kanak-kanak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 1381–1390. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.3429>
- Sakinah, S. A., Elan, E., Qonita, Q., Indonesia, U. P., & Elan, E. (2024). MODEL PRACTICAL LIFE TERHADAP KEMANDIRIAN ANAK, 8(1), 159–164. <https://doi.org/10.29313/ga>
- Sefriyanti, S., & Diana, R. R. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Sentra Dalam Mengembangkan Multiple Intellegensi Anak Usia Dini di RA Azzahra Lampung Timur. *Jurnal Raudhah*, 9(2). <https://doi.org/10.30829/raudhah.v9i2.1308>
- Setiawan, D., Hardiyani, I. K., Aulia, A., & Hidayat, A. (2022). Memaknai Kecerdasan melalui Aktivitas Seni: Analisis Kualitatif Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4507–4518. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2521>
- W, Y. O., & Suparno, S. (2023). Pengembangan Video Model Pembelajaran Sentra Berbasis Multikultural di TK. *Jurnal*

Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 7(2), 2080–2089.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.3668>

Wati, S. G., Sari, A. M., Saputra, A., Estuhono, E., Apreasta, L., & Rahmadani, R. (2022). Pengembangan Media Video Pembelajaran Sentra Tema Alam Semesta Subtema Gejala Alam. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4049–4056.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2520>

Winarti, W., Amirudin, A., & Sitika, A. J. (2021). Aplikasi Metode Sentra Pada Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 4(3), 218–225.
<https://doi.org/10.55215/jppguseda.v4i3.4745>

Zaafirah, A. N. K., Herman, & Rusmayadi. (2023). Konsep Multiple Intelequences Perspektif Howard Gardner Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *PRE SCHOOL: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(1), 83–94.

Zainuddin. (2018). Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Multiple Intelligences. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 121–143. Retrieved from
https://www.researchgate.net/publication/344249974_PENDIDIKAN_ANAK_USIA_DINI_PAUD_BERBASIS_MULTIPLE_INTELLIGENCES